ANALISA SAHAM INDONESIA

October 14, 2021

* **The JCI trading range: 6,500pt - 6,600pt** (**Yesterday close: 6,537pt**)

* **Wall Street ended with the DJIA closed almost unchanged, mainly supported by relatively - stable prediction on the United States (US) monetary policy in the next quarter**

* **The JCI is expected to trade sideways by support of stable USDIDR and oil-close**

Morning,

The Jakarta Composite Index (JCI) today (10/14) is expected to trade between 6,500pt - 6,600pt to try to stick around also by support of bargain hunters. Meanwhile, yesterday (10/13) Wall Street ended with the DJIA closed lower by 0.5pt or 0.0% to 34,378pt, while the S&P500 and the Nasdaq both closed higher by 0.3% and 0.7%, respectively. The US core Consumer Price Index for the month of September rose by 0.2% MoM and 4% YoY, as expected. In addition, the US September's FOMC minutes-of-meeting showed, as quoted from the media, that tapering process can begin either in mid-November or December.

The JCI today maybe slightly impacted by the move of tightening by neighbour country Singapore's central bank, which raised slightly higher the upper band of the trading range of the country's currency against basket for other currencies. The move is unexpected, while 3Q21 GDP growth is at 6.5% YoY vs. the widely-estimated 6.6% YoY.

At the other end, yesterday the WTI price closed lower by 0.3% to USD80.4/barrel, mainly on a technical retreat following the most recent demand-based price surges. Meanwhile, the USDIDR closed at IDR14,217 vs. IDR14,221 the previous one.

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

We advise the following recommendations, for both trading and longer-time investment purpose. **AALI**, **LSIP** (**sector of** *Agri*, **allocation suggestion** *Underweight*), **UNTR**, **ITMG**, **ADRO**, **PTBA** (**sector of** *Coal Mining*, **allocation suggestion** *Market-weight*), **SIDO**, **ULTJ**, **UNVR**, **ICBP** (**sector of** *Consumer*, **allocation suggestion** *Overweight*), **and ACES**, **SCMA**, **MAPI**,**MNCN** (**sector of** *Trade*, **allocation suggestion** *Overweight*),**and TKIM** (**sector of** *Basic Industry*, **allocation suggestion** *Market-weight*).

Cheers,

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.